

## **POKOK – POKOK DOA :**

*(Dukunglah Dalam Doa Kita Setiap Harinya)*

1. Bapak Gembala Pdt. Aswin Tanuseputra dan keluarga; kiranya Kuasa, Rahmat dan Urapan Tuhan semakin dinyatakan dalam segalanya.
2. Misi dan Visi Gembala Sidang terhadap jemaat Bethany umumnya dan Family Altar khususnya. Supaya semua mengalami Urapan Tuhan.
3. Doakan Pembangunan Rumah Tuhan, baik di : Rungkut/ Pondok Tjandra Indah dan cabang-cabang lainnya.
4. Kehidupan Rohani para Pengurus FA dan Jemaat FA.
5. Doakan Program Kegiatan FA tahun 2017.
6. Gereja & Jemaat Bethany yang mengalami pergumulan.
7. Doakan Bangsa dan Negara Indonesia.
8. Doakan Rencana untuk Bukit Doa Bethany.

**Menara Doa : Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib**

- 25 Agustus 2017 : Team Doa FA – PC-KR (Bpk. Djoko Pamudji)
- 01 September 2017 : LIBUR (IDUL ADHA)
- 08 September 2017 : Team Doa FA – GB (Bpk. Peter Junias Louistanto)
- 15 September 2017 : Team Doa FA – SW (Bpk. Bambang Wiyono)
- 22 September 2017 : Team Doa FA – PT (Bpk. Iwan Meidiwanto)
- 29 September 2017 : Team Doa FA – TM (Bpk. Benny Rumenta)
- 06 Oktober 2017 : Team Doa FA – RK-GA (Bpk. Ventje Hermanto S.)
- 13 Oktober 2017 : Team Doa FA – KI (Bpk. Yusak Suharto)
- 20 Oktober 2017 : Team Doa FA – WN-GY (Bpk. Ronald Najohan)

**Dapatkan Makalah FA - Via Email :**

***familyaltar.bethany@yahoo.com & familyaltarbethany@gmail.com***

***Atau melalui website : [www.bethanygraha.org](http://www.bethanygraha.org)***

**DUKUNG & DOAKAN:**

**PROGRAM FA TAHUN 2017**

**Jalan Sehat – Gabungan Beberapa Wilayah**

**Lomba Masak – Bulan November 2017**

**HADIRILAH IBADAH DOA FAJAR**

**SETIAP HARI SABTU @Pukul 03.00 – 05.30 WIB**

**Dengar & Ikuti Talkshow FA di Radio BFM 92,9 Mhz**

**Setiap Senin@15.00 s/d 16.00 Wib**



**MAKALAH FAMILY ALTAR**

**GEREJA BETHANY INDONESIA**

**Jl. Nginden Intan Timur I/29 Surabaya Telpn 031-593 6880**

**Rek BCA khusus FA:788 086 3767 a.n. Bethany Nginden**

**Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra**



**EDISI : 30**

**Tgl : 21 Agustus 2017**

**Motto FA :**

**Kesatuan Hati, Tumbuh Bersama & Memenangkan Jiwa**

**LEADERSHIP**

**UJIAN PEMIMPIN (6)**

Pada umumnya baik di dunia sekuler maupun di dunia rohani kalau mencari pemimpin adalah pemimpin yang sudah teruji keberhasilannya. Demikian juga Tuhan menghendaki anak-anakNya menjadi pemimpin yang teruji bukan pemimpin gadungan/ abal-abal. Mengenai ujian dalam Alkitab dikatakan :

➤ *Sekali kelak pekerjaan masing-masing orang akan nampak. Karena hari Tuhan akan menyatakannya, sebab ia akan nampak dengan api dan bagaimana pekerjaan masing-masing orang akan diuji oleh api itu. Jika pekerjaan yang dibangun seseorang tahan uji, ia akan mendapat upah.*

*(1 Korintus 3:13-14)*

➤ *Berbahagiaalah orang yang bertahan dalam percobaan, sebab apabila ia sudah tahan uji, ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Allah kepada barangsiapa yang mengasihi Dia. (Yakobus 1: 12).*

➤ *Mereka juga harus diuji dahulu, baru ditetapkan dalam pelayanan itu setelah ternyata mereka tak bercacat. (1 Timotius 3:10).*

Dalam makalah beberapa minggu yang lalu dikatakan bahwa setiap anak Tuhan dipanggil menjadi pemimpin sesuai dengan bidangnya masing-masing, berdasarkan pembacaan ayat di atas Tuhan menghendaki setiap anak Tuhan yang dipanggil menjadi pemimpin adalah orang-orang yang teruji atau orang-orang yang punya kualitas yang bisa diandalkan. Bangsa Israel adalah bangsa yang dikasihi Allah walaupun demikian Allah tetap menguji bangsa Israel untuk mengetahui apa yang ada dalam hati bangsa Israel yakni, apakah bangsa Israel tetap berpegang pada perintah-Nya atau tidak. Banyak cerita di Alkitab bahwa sebelum mereka diangkat menjadi pemimpin oleh Tuhan, mereka diijinkan mengalami ujian dan karena itu di bawah ini kita akan membahas beberapa ujian yang umumnya dialami pemimpin, untuk minggu ini kita membahas 3 ujian dan minggu depan akan membahas 3 ujian lagi.

## **1. Ujian Kepercayaan.**

*Lalu percayalah Abram kepada TUHAN, maka TUHAN memperhitungkan hal itu kepadanya sebagai kebenaran. (Kejadian 15 :6)*

- ❖ Abraham sudah tua dan Sara sudah mati haid jadi tidak memungkinkan untuk punya anak, tetapi ketika Allah berkata: Coba lihat ke langit, hitunglah bintang-bintang, jika engkau dapat menghitungnya." Maka firman-Nya kepadanya: "Demikianlah banyaknya nanti keturunanmu." Abraham menjadi percaya meskipun ia belum melihat hasilnya, sehingga Allah memperhitungkannya sebagai kebenaran.
- ❖ Tetapi ujian kepercayaan Abraham tidak berhenti sampai di situ, melainkan Abraham diuji kembali ketika ia sudah mendapatkan anak yang dijanjikanNya (Ishak) untuk dipersembahkan sebagai korban bakaran kepada Allah di atas gunung dan Abraham tetap percaya kepada Allah, sehingga ia berani mengorbankan anaknya dan karena itulah Allah bersumpah untuk memberkati Abraham berlimpah-limpah dan membuat keturunannya sangat banyak.
- ❖ Kita harus meneladani kepercayaan Abraham kepada Allah meskipun kenyataannya tidak mendukung untuk bisa tergenapi keinginannya tetapi karena Allah yang berjanji, Abraham percaya akan punya keturunan. Dalam Alkitab dikatakan bahwa tidak ada yang mustahil bagi Allah dan tidak ada yang mustahil bagi orang yang percaya (Luk. 1: 37, Mar. 9:23).
- ❖ Sebagai pemimpin, kita harus percaya kepada Allah melebihi dari segalanya sehingga kita tidak mengandalkan kekuatan kita, kepandaian kita melainkan percaya bersama Allah kita akan melakukan perkara-perkara yang besar.

## **2. Ujian Pengampunan.**

*Karena jikalau kamu mengampuni kesalahan orang, Bapamu yang di sorga akan mengampuni kamu juga. Tetapi jikalau kamu tidak mengampuni orang, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu." (Mat.6: 14-15)*

Tetapi barangsiapa membenci saudaranya, ia berada di dalam kegelapan dan hidup di dalam kegelapan. Ia tidak tahu ke mana ia pergi, karena kegelapan itu telah membutakan matanya (1 Yohanes 2 :11).

- ❖ Mengampuni bagi beberapa orang adalah hal yang mudah untuk dilakukan tetapi kenyataannya masih banyak anak Tuhan yang sulit mengampuni. Kalau kita benar-benar mau menjadi pelaku firman Tuhan yaitu mau mengampuni orang yang bersalah maka Roh Kudus pasti akan memberikan kemampuan untuk bisa mengampuni, sebab memang dengan kemampuan sendiri kita tidak akan mampu.
- ❖ Tidak ada untungnya kalau kita membenci orang lain sebab kalau kita membenci, kita sedang berada di dalam kegelapan dan tidak sedikit orang

yang membenci mengalami penyakit dan bisa sembuh bila sudah mengampuni.

- ❖ Alangkah indahnya kalau pemimpin-pemimpin hidup dalam kerukunan, mau saling mengampuni satu dengan yang lain. Tuhan Yesus sebagai teladan kita, ketika di kayu salib Tuhan Yesus mohon ampun untuk mereka yang telah menyalibkan Dia dengan mengatakan: Ya Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat.

## **3. Ujian Kerendahan Hati.**

*Hai manusia, telah diberitahukan kepadamu apa yang baik. Dan apakah yang dituntut TUHAN dari padamu: selain berlaku adil, mencintai kesetiaan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu? (Mikha 6:8)*

- ❖ Banyak kita temukan pemimpin di dunia sekuler maupun di dunia rohani adalah pemimpin yang ditakuti bukan pemimpin yang disegani. Banyak pemimpin yang menggunakan kekuasaannya untuk menekan bawahannya misalnya sering mengatakan kalau kamu tidak menurut, kamu pasti saya pecat.
- ❖ Pemimpin yang rendah hati adalah pemimpin yang melayani. Seringkali pemimpin diperhadapkan pada pilihan mau melayani atau mau dilayani. Marilah kita mengambil teladan dari Tuhan Yesus yang datang untuk melayani bukan untuk dilayani.
- ❖ Mengajak jemaat FA menyanyikan lagu :

UJILAH AKU TUHAN	AKU CINTA PADA-MU TUHAN
COBALAH AKU TUHAN	AKU RINDU HADIRAT-MU TUHAN
SELIDIKI BATINKU DAN HATIKU	AKU INGIN SELALU DEKAT PADA-MU
MATAKU TERTUJU PADA-MU	MENIKMATI KEHADIRAN-MU
Reff	
KU NYANYI HOSANA	
BAGI RAJAKU YANG DUDUK DI TAHTA	
AKU MULIAKAN DAN KUAGUNGKAN	
KAU LAYAK DISEMBAH	

## **Kesimpulan**

**Pada umumnya pemimpin-pemimpin yang dipakai Allah akan mengalami ujian kepercayaan, ujian pengampunan dan ujian kerendahan hati.**

## **Ayat Hafalan**

***Berbahagiaalah orang yang bertahan dalam pencobaan, sebab apabila ia sudah tahan uji, ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Allah kepada barangsiapa yang mengasihi Dia. (Yakobus 1: 12).***

## **Ayat Hafalan minggu lalu**

***Permulaan hikmat adalah takut akan TUHAN, dan mengenal Yang Mahakudus adalah pengertian. (Amsal 9:10)***